Jurnal PKM Manajemen Bisnis
Vol. 5, No. 1, January 2025

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Peningkatan Motivasi, Kedisiplinan dan Keahlian Siswa-Siswi Yayasan Al-Mutakabbir Kabupaten Bogor

Muhammad Rizal Saragih[1], Rusdi[2], Hamida Hunein[3], Prima Sadewa[4], Mawardi Nurullah[5], Julian Muhammad Hasan[6], Liana Dwi Septiningrum[7], Eka Rima Prasetya[8], Moh. Yuddy Yudawirawan[9], Dewi Ulfah Arini[10], Sujarwo[11], Lyandra Aisyah Margie[12], Habibah[13], Fiqih Afriadi[14], Fery Citra Febriyanto[15]

Universitas Pamulang, Indonesia

[1]dosen01465@unpam.ac.id, [2]rusdi.msi@gmail.com, [3]dosen01396@unpam.ac.id, [4]dosen01466@unpam.ac.id, [5]dosen01618@unpam.ac.id, [6]dosen01845@unpam.ac.id, [7]dosen 02046@unpam.ac.id, [8]ekarima@unpam.ac.id, [9]dosen 01481@unpam.ac.id, [10]dosen 01628@unpam.ac.id, [11]dosen01865@unpam.ac.id, [12]dosen02217@unpam.ac.id, [13]dosen02194@unpam.ac.id, [14]dosen01886@unpam.ac.id, [15]dosen02035@unpam.ac.id

Submitted: 29th August 2024 | **Edited**: 24th November 2024 | **Issued**: 01st January 2025

Cited on: Saragih, M. R., Rusdi, R., Hunein, H., Sadewa, P., Nurullah, M., Hasan, J. M., Septiningrum, L. D., Prasetya, E. R., Yudawirawan, M. Y., Arini, D. U., Sujarwo, S., Margie, L. A., Habibah, H., Afriadi, F., & Febriyanto, F. C. (2025). Peningkatan Motivasi, Kedisiplinan dan Keahlian Siswa-Siswi Yayasan Al-Mutakabbir Kabupaten Bogor. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 5*(1), 24-31.

ABSTRACT

The objective of this community service initiative is to enhance the motivation, discipline, and expertise of students at the Al-Mutakabbir Foundation in Bogor Regency. This program employs seminars and discussions as its primary methods of engagement. The target population for this activity consists of 50 students from the foundation. During the community service event, participants were exposed to a series of interactive seminars designed to address key topics relevant to their personal and academic development. Experts and facilitators led discussions that encouraged students to actively engage with the material, share their perspectives, and collaborate on solutions to common challenges they face. One significant outcome of this initiative was the heightened motivation observed among students. Many expressed renewed enthusiasm for their studies and a clearer understanding of their personal goals. Additionally, the emphasis on discipline helped students recognize the importance of time management and consistent effort in achieving success. The participants demonstrated their understanding through practical applications of the concepts discussed, such as creating personalized action plans for their studies and developing strategies for overcoming obstacles. The objectives of the service were not only met but exceeded, laying a solid foundation for the students' ongoing development.

Keywords: Motivation, Discipline, Expertise, Education, Students

PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran di kelas (Tambunan, et al., 2022). Menurut Hamzah B. Uno (dalam Hasbi, et al., 2020), motivasi belajar mencakup dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa untuk

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

mengalami perubahan tingkah laku saat belajar. Jika siswa memiliki motivasi yang rendah, hal ini akan berdampak negatif pada proses belajar mereka, mengakibatkan hasil yang kurang optimal (Suherman, et al., 2022). Dengan motivasi yang baik, siswa lebih cenderung terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Lebong, 2020).

Konsep motivasi juga berhubungan erat dengan harapan akan keberhasilan pembelajaran (Utaminingsih, et al., 2021). Teori harapan yang dikemukakan oleh Victor Vroom menekankan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh seberapa besar harapan mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan (Bariyah, et al., 2023). Jika siswa yakin bahwa usahanya akan membuahkan hasil yang baik, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, jika mereka merasa peluang untuk sukses kecil, motivasi mereka untuk berusaha akan berkurang, yang dapat menghambat proses belajar (Sunarto, et al., 2020).

Dalam konteks ini, teori-teori motivasi klasik seperti yang diajukan oleh Abraham Maslow dan Douglas McGregor memberikan wawasan tambahan tentang alasan di balik perilaku individu. Maslow mengemukakan hierarki kebutuhan yang menunjukkan bahwa motivasi manusia dipengaruhi oleh kebutuhan dasar hingga kebutuhan aktualisasi diri (Adan, 2023). Sementara itu, teori X dan Y McGregor menjelaskan dua pendekatan berbeda terhadap manajemen dan motivasi. Secara keseluruhan, motivasi dapat dipahami sebagai alasan mendasar yang mendorong individu untuk bertindak, sehingga sangat penting untuk mengembangkan motivasi positif dalam proses pembelajaran di sekolah (Sappaile, et al., 2023; Loloangin, 2023).

Berdasarkan pembahasan di atas maka bentuk dari motivasi pada siswa yaitu memiliki ke 6 indikator Motivasi yang sudah dijelaskan, sehingga memiliki ciri ciri yang di ungkapkan oleh Sadirman A.M (dalam Ndraha & Harefa, 2023) bahwa ciri ciri siswa yang termotivasi dengan adanya 6 indikator tersebut adalah: 1) Siswa menjadi tekun menghadapi tugas artinya dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai. 2) Ulet menghadapi kesulitan artinya tidak lekas putus asa. 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. 4) Lebih senang bekerja mandiri. 5) Cepat bosan pada tugas

Kedisiplinan merupakan perilaku yang menjadi hasil pemikiran sekaligus kesepakatan bersama, dimana diperlukan unsur kesukarelaan dan adanya kesadaran diri

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

(Siona & Rustandi, 2023). Artinya, kemauan dan kemampuan untuk berperilaku sesuai aturan yang ada tanpa adanya paksaan tanpa memandang usia, termasuk bagi anak-anak. Dengan adanya aturan-aturan kedisiplinan maka anak akan dapat memahami tujuan dari disiplin adalah untuk kehidupan yang lebih baik, karena kedisiplinan berhubungan dengan pola perilaku dan perkembangannya. Selanjutnya, dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 3 menyatakan tentang tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia religius, berpengetahuan, memiliki etika dan berkarakter. Hakikatnya, pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang yang dilakukan melalui jalur pendidikan baik formal maupun non formal. Melalui pendidikan, manusia bisa merubah tingkah laku dan mengembangkan kemampuannya untuk menciptakan kehidupan yang baik dimasa mendatang. (Jannah, et al., 2023) menyatakan bahwa disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu. Terutama yang meningkatkan kualitas mental dan moral, inti dari disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilingkungannya. Disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan orang tua kepada anaknya.

Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai mahluk sosial. Sekaligus, agar anak mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal (Sudiansyah, et al., 2023), namun tidak dapat dipungkiri bahwa akan selalu ada perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak karena setiap anak memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Ada banyak perilaku yang terjadi pada anak (siswa), salah satu contohnya adalah perilaku dalam kedisiplinan belajar. Keberhasilan belajar seorang siswa berhubungan erat dengan kedisiplinan.

Dapat disimpulkan konsep Motivasi dari teori dan pendapat ahli tersebut yaitu, jika seseorang akan menggapai keinginan atau suatu harapan maka, hal tersebut dilandasi dengan adanya motivasi atau dorongan dalam diri seseorang tersebut, untuk bergerak mencapai keinginan atau harapannya. Keinginan dan harapan juga, adalah salah satu unsur pendukung adanya Motivasi dalam diri siswa seperti yang dikemukakan oleh (Loheni, et al., 2023) siswa yang memiliki motivasi adalah yang memiliki 6 unsur indikator pendukung dalam pembelajaran yaitu:1) adanya hasrat dan keinginan berhasil,

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Motivasi belajar pada siswa dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dengan memiliki 6 indikator Motivasi tersebut pada siswa, dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan juga memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Djamarah Syaiful Bahri (dalam Jannah, et al., 2023) Menjelaskan bahwa dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak memungkinkan adanya aktivitas belajar.

Model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) diharapkan dapat mempengaruhi Motivasi belajar pada siswa untuk digunakan saat proses pembelajaran berlangsung, karena model pembelajaran ini mengaitkan dengan kegiatan sehari hari hal tersebut agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran, dan dapat dipahami oleh siswa karena sesuai dengan lingkungannya, Guru pun tidak monoton dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Model CTL (Contextual Teaching and Learning) ini merupakan model ajar yang inovatif untuk di terapkan kepada peserta didik karena model ini dapat

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Peningkatan Motivasi, Kedisiplinan, dan Keahlian Siswa-Siswi Yayasan Al-Mutakabbir Kabupaten Bogor" dimulai dengan tahap persiapan yang melibatkan identifikasi kebutuhan siswa. Tim pengabdian melakukan survei dan diskusi dengan guru serta siswa untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam motivasi belajar, kedisiplinan, dan penguasaan keterampilan. Hasil dari tahap ini digunakan untuk merumuskan rencana kegiatan yang spesifik, termasuk tujuan yang jelas dan metode yang tepat untuk mencapainya.

Selanjutnya, kegiatan pelaksanaan akan meliputi serangkaian workshop dan pelatihan. Dalam workshop ini, dihadirkan narasumber dosen dan mahasiswa (yang berpengalaman) untuk memberikan materi tentang pentingnya motivasi dan disiplin dalam belajar, serta keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

hari. Selain itu, akan diadakan sesi motivasi dengan pembicara inspiratif untuk membangkitkan semangat siswa. Untuk mendukung proses belajar, program pendampingan juga akan diperkenalkan, di mana siswa dewasa berperan sebagai mentor bagi siswa yang lebih muda.

Kemudian, untuk memastikan keberhasilan kegiatan, monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara berkala. Umpan balik dari peserta akan dikumpulkan untuk menilai dampak kegiatan dan mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan. Laporan kegiatan akan disusun sebagai dokumentasi dan acuan untuk perbaikan di masa mendatang, serta merancang langkah-langkah keberlanjutan untuk mendukung perkembangan siswa secara berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa-siswi Yayasan Al-Mutakabbir dapat merasakan peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan keahlian yang signifikan.

PEMBAHASAN

Populasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 50 orang yang merupakan siswa dan siswi Yayasan Al-Mutakabbir Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada para siswa, dengan fokus pada peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan keahlian. Dalam konteks ini, siswa-siswi akan terlibat dalam berbagai aktivitas seperti workshop, pelatihan, dan sesi motivasi yang bertujuan untuk menggali potensi diri serta membangun sikap disiplin yang lebih baik. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta perubahan positif dalam perilaku dan keterampilan para siswa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pengembangan karakter dan prestasi akademis yang lebih baik di masa depan.

Pembahasan

Peningkatan Motivasi Belajar Para Siswa Dan Siswa yayasan Al-Mutakabbir Kabupaten Bogor

Kegiatan ini dirancang dengan berbagai metode interaktif, seperti workshop dan sesi motivasi yang menghadirkan narasumber inspiratif (dosen dan mahasiswa Unpam). Melalui pendekatan yang menarik dan relevan, siswa dapat lebih memahami pentingnya pendidikan dan bagaimana motivasi dapat memengaruhi keberhasilan mereka di sekolah dan di masa depan.

Selain itu, sesi kelompok yang dilakukan selama kegiatan memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam proses belajar.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Diskusi ini menciptakan suasana saling mendukung dan memotivasi, di mana setiap peserta merasa lebih terhubung satu sama lain. Dengan mendengar cerita inspiratif dari teman sebaya dan pembicara, mereka mendapatkan perspektif baru yang membantu membangkitkan semangat untuk belajar dan mencapai tujuan akademis.

Dampak dari peningkatan motivasi ini terlihat dalam partisipasi aktif siswa di kelas dan antusiasme mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan belajar. Banyak dari para siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengejar prestasi lebih tinggi. Dengan hasil positif ini, diharapkan bahwa semangat yang terbangun selama kegiatan pengabdian ini akan terus berlanjut, mendorong siswa untuk tetap berkomitmen dalam proses belajar mereka di masa mendatang.

Peningkatan Kedisiplinan Para Siswa Dan Siswa yayasan Al-Mutakabbir Kabupaten Bogor

Kegiatan ini menekankan pentingnya disiplin sebagai salah satu pilar dalam mencapai keberhasilan akademis dan kepribadian. Melalui berbagai sesi yang berfokus pada pembentukan sikap disiplin, siswa diberikan pemahaman yang lebih dalam tentang manfaat dari memiliki rutinitas yang baik dan komitmen terhadap tanggung jawab mereka.

Salah satu metode yang digunakan adalah pengenalan teknik manajemen waktu dan perencanaan belajar. Siswa diajarkan cara membuat jadwal belajar yang efektif dan bagaimana mengatur prioritas tugas. Dengan menerapkan teknik ini, mereka mampu mengelola waktu dengan lebih baik, yang berdampak positif pada kebiasaan belajar mereka. Selain itu, diskusi kelompok yang berlangsung selama kegiatan juga menciptakan atmosfer saling mendukung, di mana siswa saling mengingatkan untuk tetap disiplin dalam menjalankan tugas-tugas sekolah.

Hasil dari kegiatan ini terlihat dalam perubahan perilaku sehari-hari siswa. Banyak dari siswa yang mulai menunjukkan kepatuhan terhadap jadwal belajar, hadir tepat waktu dalam kegiatan sekolah, dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Peningkatan kedisiplinan ini tidak hanya memengaruhi prestasi akademis, tetapi juga membangun karakter positif yang akan bermanfaat dalam kehidupan para siswa di masa depan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil menanamkan nilai-nilai disiplin yang akan terus dipegang oleh para siswa Yayasan Al-Mutakabbir.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Peningkatan Keahlian Para Siswa yayasan Al-Mutakabbir Kabupaten Bogor

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh peserta yang merupakan para siswa dan siswa yayasan Al-Mutakabbir Kabupaten Bogor, keahian mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam motivasi, kedisiplinan, dan keahlian siswa-siswi Yayasan Al-Mutakabbir Kabupaten Bogor. Melalui berbagai aktivitas yang dirancang secara interaktif, para peserta merasa lebih termotivasi untuk belajar, memahami pentingnya kedisiplinan, dan mengembangkan keterampilan praktis yang bermanfaat. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan dan peningkatan semangat belajar yang tinggi.

Dengan hasil yang positif ini, kegiatan pengabdian tidak hanya berhasil mencapai tujuannya, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan karakter siswa ke depan. Peningkatan motivasi dan kedisiplinan akan mendukung mereka dalam mencapai prestasi akademis yang lebih baik, sementara pengembangan keahlian akan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Diharapkan bahwa semangat dan nilai-nilai yang ditanamkan selama kegiatan ini dapat terus dipertahankan dan diperkuat dalam kehidupan sehari-hari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Tambunan, H., Hutasoit, F. A., br Damanik, Y. E., Telaumbanua, I. T., Sentaria, S., & Sinaga, C. L. (2022). Bimbingan Belajar Gratis untuk Membangun Minat dan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4), 1576-1581.

Hasbi, H., Rukhviyanti, N., & Gunawan, H. (2020). Pembinaan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode ARCS. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *11*(3), 254-259.

Suherman, A., Yusuf, Y., Ismanto, B., & Umam, D. C. (2022). Upaya Membangun Dan Memelihara Semangat Belajar Di Masa Pandemi Pada Yayasan Pondok Pesantren Izzatul Islam. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, *1*(1), 56-61.

Lebong, R. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis Vol*, *1*(2), 105.

Utaminingsih, S., Sumanto, D., Haryanti, A., Prastini, E., & Kurniawan, F. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pademi Covid-19 Di SMP Islam Nurulhidayah Komplek Perumahan Renijaya Utama, Podok Petir,

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Bojongsari, Depok Tahun 2020. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 7-14.

Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(1), 572-582.

Sunarto, A., Sartika, D., Cay, S., Sumiyati, R. Y., & Nurhidayat, M. A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dirumah Masing-masing Selama Masa Pandemic Covid-19 pada Ypms Darussalam Kedaung Pamulang. *Dedikasi Pkm*, *2*(1), 14-20.

Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, *1*(2).

Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Hita, I. P. A. D., Razali, G., Dewi, R. D. L. P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik?. *Journal On Education*, *6*(1), 6261-6269.

Ndraha, H., & Harefa, A. R. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. *Journal on Education*, *6*(1), 5328-5339.

Loloangin, G. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Guru PAK. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *5*(1), 5720-5725.

Siona, P., & Rustandi, R. (2023). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Di SMK Letris Indonesia 1 Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, *1*(1), 18-33.

Jannah, M., Alam, F. A., & Taufik, T. (2023). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA UPTD SMP NEGERI 33 BARRU. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *10*(1), 27-38.

Sudiansyah, S., Lutfi, M., Bosco, F. H., Putra, R. P., Fauziyah, W. R. A., Rais, R., & Al Haddar, G. (2023). Peran guru bimbingan dan konseling dalam membina kedisiplinan belajar siswa. *Global Education Journal*, *1*(1), 51-61.

Loheni, R., Lukas, L., Trisiana, R., Sitohang, R. M. S., Natalia, V., & Sariani, R. (2023). Kontribusi Guru dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/A: Narasi Deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur. *EDUCATION: Scientific Journal of Education*, *1*(1), 10-28.